

SURVAI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI SEDAERAH BINAAN 1 KECAMATAN MANISRENGGO KABUPATEN KLATEN JAWA TENGAH TAHUN 2015

A SURVEY OF THE AVAILABILITY OF INFRASTRUCTURE FACILITIES FOR THE SCHOOL HEALTH UNIT AT STATE ELEMENTARY SCHOOLS IN GUIDANCE AREA 1 IN MANISRENGGO DISTRICT, KLATEN REGENCY, CENTRAL JAVA, IN 2015

Oleh: Sri Wahyono

Abstrak

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang terdapat di sebagian besar sekolah dasar masih tergolong minim, artinya masih kurang sarana dan prasarana penunjang keterlaksanaan program usaha kesehatan sekolah. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Sedaerah Binaan 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten tentang kondisi yang sebenarnya. Populasi dalam penelitian ini adalah 10 Sekolah Dasar Negeri Sedaerah Binaan 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten. Semua populasi digunakan untuk penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif prosentase dengan metode survai, dan dengan pengambilan data menggunakan observasi atau pengamatan langsung. Instrumen pengambilan data dengan menggunakan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif presentase. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Sedaerah Binaan 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten adalah sebagai berikut: sekolah (0 %) berkategori sangat lengkap, 3 sekolah (30 %) berkategori lengkap, 5 sekolah (50 %) berkategori sedang, 0 sekolah (0 %) berkategori kurang lengkap dan 2 sekolah (20%) berkategori kurang lengkap sekali. Frekuensi terbanyak pada interval $8,88 \leq 10,52$. Ini artinya ketersediaan sarana dan prasarana UKS di sekolah dasar negeri sedaerah binaan 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten tahun 2015 secara keseluruhan adalah berkategori sedang.

Kata kunci : *Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), sarana, prasarana*

Abstract

The School Health Unit (SHU) available at most elementary schools is still minimal in the sense that infrastructure facilities to support the implementation of school health programs are still insufficient. Therefore, this study aims to investigate the availability of infrastructure facilities for the SHU at state elementary schools in Guidance Area 1 in Manisrenggo District, Klaten Regency, in relation to the actual conditions. The research population comprised 10 state elementary schools in Guidance Area 1 in Manisrenggo District, Klaten Regency. All the population members were included in the study. This was a descriptive study using percentages and employing the survey method, in which the data were collected through direct observations. The data collecting instrument was an observation sheet. The data were analyzed by means of the descriptive statistical technique using percentages. The results of the study show that the availability of infrastructure facilities for the SHU at state elementary schools in Guidance Area 1 in Manisrenggo District, Klaten Regency is as follows. No school (0%) is very complete, 3 schools (30%) are complete, 5 schools (50%) are moderately complete, 0 school (0%) is incomplete, and 2 schools (20%) are very incomplete. The highest frequency is in the interval of $8.88 < 10.52$. It means that the state elementary schools in Guidance Area 1 in Manisrenggo District, Klaten Regency, in 2015, are on the whole in the moderate category.

Keywords: *School Health Unit (SHU), infrastructure facilities*

PENDAHULUAN

Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada dasarnya merupakan suatu program pelaksanaan yang ada disekolah dasar dan memiliki peranpenting terhadap kehidupan siswa terutama dalam pola hidup sehat siswa. Dengan demikian pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) menjadi sangat penting, seperti halnya dengan pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten. Oleh karena itu perlu adanya dukungan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang ada di sekolah dasar.

Menurut Ahmad Selvia (2009: 4), tujuan UKS adalah untuk meningkat mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik maupun warga belajar dan menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Menurut Drajat Martianto (2005: 3), dijelaskan bahwa: Tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan derajat kesehatan peserta didik maupun warga belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Soekidjo Notoatmojo (1993) menyatakan bahwa pendidikan kesehatan dapat menghasilkan perubahan atau peningkatan dan akan berpengaruh pada sikap dan perilaku. Sehingga perubahan

pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan dapat meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan hidup sehat. Trias UKS adalah tiga pokok dalam pembinaan dan pengembangan UKS, meliputi: (1). Pendidikan Kesehatan, (2). Pelayanan Kesehatan, (3). Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat.

Program pendidikan kesehatan di sekolah untuk saat ini tidak tersedia waktu khusus, sehingga menjadi kendala tersendiri bagi para guru dan maupun petugas dalam melaksanakan pendidikan kesehatan. Sedangkan program pelayanan kesehatan sekolah hanya dilaksanakan ala kadarnya. Kondisi tersebut semakin diperparah dengan tidak adanya sarana dan prasarana UKS yang tidak memadai, sebagaimana yang terlihat bahwa di sekolah dasar terdapat sekolah yang tidak memiliki ruang UKS. Selama ini apabila ada siswa yang membutuhkan pertolongan pertama hanya ditempatkan di ruang guru. Begitu juga dengan peralatan dan perlengkapan lainnya belum mendapatkan perhatian. Dana sangat diperlukan untuk membiayai pelaksanaan program UKS, tanpa dana yang cukup sulit untuk mengembangkan program UKS, Oleh sebab itu sebagai pihak yang mengupayakan sumber-sumber untuk keperluan penyelenggaraan UKS, Mengingat UKS adalah suatu yang sangat penting untuk keberhasilan anak didik di sekolah.

Namun meski demikian, dengan semua keterbatasan yang kompleks hendaknya pelaksanaan program UKS pada sekolah harus tetap di upayakan seoptimal mungkin. Karena anak adalah sebagai penerus bangsa dan sekolah dasar merupakan dasar utama dalam pendidikan terhadap anak untuk melanjutkan keningkat pendidikan yang lebih tinggi.

Sesuai dengan uraian paragraf di atas ternyata sebagian besar kegiatan usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar belum terlaksana secara optimal. Dari hasil pengamatan peneliti dua dari sepuluh SD Negeri sedabin 1 Manisrenggo berkatagori kurang sekali dalam ketersediaan sarana dan prasarana di ruang UKS. Keterbatasan sarana dan prasarana memang sangat mempengaruhi lancar tidaknya pelaksanaan UKS di suatu sekolah, secara tidak langsung ini akan mempengaruhi pelaksanaan usaha kesehatan sekolah, baik itu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan serta lingkungan sekolah yang sehat.

Survei ini dilaksanakan di sekolah dasar negeri Sedaerah binaan 1 Kecamatan Manisrenggo didapati permasalahan sebagai berikut: (1) Pelajaran pendidikan jasmani khususnya mengenai UKS perlu mendapatkan perhatian dari pihak sekolah atau seluruh warga sekolah. (2) Sarana dan Prasarana pendukung keterlaksanaan pembinaan dan pengembangan masih minim. (3) Belum diketahui kelengkapan sarana dan prasarana UKS yang ada di Sekolah Dasar sedaerah binaan 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten. (4). Pembinaan dan pengembangan UKS Sedaerah binaan 1 Kecamatan Manisrenggo, belum terlaksana dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas peneliti merasa tertarik dan memandang perlu untuk mengetahui “ Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Sedaerah binaan 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten Tahun 2015”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, tentang identifikasi sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten. Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat (Moh, Nazir, 2005: 89).

Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini di 10 Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo seperti yang tertera pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Nama Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1.	SD N 1 Borangan	Siderejo, Borangan
2.	SD N 2 Borangan	Tempel, Borangan
3.	SD N 1 Kecemen	Karangmojo, Kecemen
4.	SD N 2 Kecemen	Tegal sirih, Kecemen
5.	SD N Kebonalas	Galangan, Kebonalas
6.	SD N 1 Tijayan	Jamboran, Tijayan
7.	SD N 2 Tijayan	Sutomenggalan, Tijayan
8.	SD N 1 Kepurun	Kepurun
9.	SD N 2 Kepurun	Kepurun
10.	SD N Sapen	Warurangkang, Sapen

Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah UKS Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo yang terdiri dari 10 Sekolah Dasar. Semua populasi dijadikan sampel penelitian sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Data Penelitian dan Instrumen Penelitian

Variabel penelitian ini adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan UKS baik tempat, peralatan, kesehatan, lingkungan, maupun pelaksanaan.

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi. Menurut Sutrisno hadi, (1991: 7-10) ada tiga langkah yang harus di tempuh dalam menyusun instrument, yaitu mendefinisikan konstrak, menyidik factor, dan menyusun butir-butir pertanyaan. Variabel ketersediaan sarana dan prasarana UKS diukur menggunakan lembar observasi yang diberikan kepada subjek penelitian (responden) dengan mengisi lembar observasi dengan menulis identitas sekolah kemudian di lanjutkan mengisi lembar observasi dengan cara *check list* (V) pada kotak lembar observasi yang sesuai dengan keadaan UKS.

Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. kemudian dituangkan dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus (Anas Sudjiono, 2008).

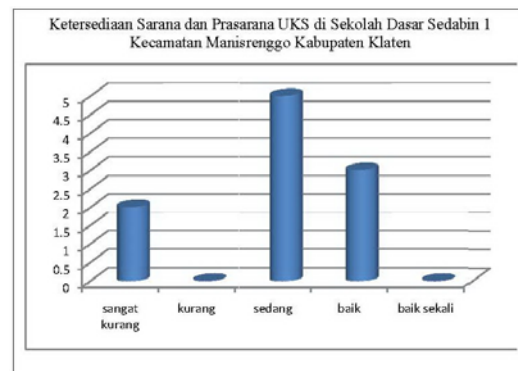
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ketersedian sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten.

Penelitian mengenai ketersediaan sarana dan prasarana UKS yang sudah dilakukan ini merupakan penelitian survai dengan metode survai menggunakan teknik pengambilan data observasi. Dari penelitian tersebut diketahui kondisi

sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo rata-rata dalam keadaan Sedang, sehingga memerlukan pengembangan dan perhatian untuk menunjang kegiatan UKS yang sesuai dengan kebutuhan kesehatan di sekolah. Dengan demikian Sekolah Dasar di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten dapat memberikan pelayanan UKS yang optimal sesuai dengan kebutuhan kesehatan di sekolah. Data hasil observasi dianalisis dengan perhitungan statistik. Komponen-komponen dari standar sarana dan prasarana UKS dikelompokkan menjadi 2, yaitu peralatan dan perlengkapan.

Hasil penelitian menunjukkan kondisi sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo sebagai berikut yang tercantum dalam grafik dibawah ini.



Gambar 1. Diagram Batang Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS di Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo.

Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten tahun 2015 secara keseluruhan diatas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar termasuk katagori sedang, yaitu sebanyak 5 sekolah (50 %). Katagori paling rendah yaitu kurang lengkap sekali meliputi 2 sekolah

(20 %) serta sisanya sebanyak 3 sekolah (30 %) termasuk katagori lengkap sekali dan 0 sekolah (0 %) berkatagori kurang lengkap, sementara 0 sekolah (0 %) dalam kondisi sangat lengkap atau tidak ada. Sekolah yang belum memenuhi standar atau yang berkatagori kurang perlu adanya upaya untuk meningkatkan standar sarana dan prasarana UKS. Untuk lebih jelasnya, berikut ini disajikan tabel katagori ketersediaan sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo:

Tabel 2. Distribusi frekuensi ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo.

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Relatif
> 12,16	Sangat Lengkap	0	0 %
10,52 ≤ 12,16	Lengkap	3	30 %
8,88 ≤ 10,52	Sedang	5	50 %
7,24 ≤ 8,88	Kurang Lengkap	0	0 %
≤ 7,24	Kurang lengkap sekali	2	20 %
	Jumlah	10	100 %

Hasil lebih rincinya dari persentase masing-masing ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar dapat dilihat pada tabel rekapitulasi data hasil penelitian ketersediaan sarana dan prasarana UKS:

Tabel 3. Rekapitulasi penelitian ketersediaan peralatan dan perlengkapan UKS

No	Nama Sekolah	Nilai Faktor Ketersediaan Peralatan Dan Perlengkapan UKS	
		Jumlah Peralatan (8)	Jumlah Perlengkapan (6)
1.	SDN 1 Borangan	5	2
2.	SDN 2 Borangan	5	5
3.	SDN 1 Kecemen	7	5
4.	SDN 2 Kecemen	2	5

5.	SDN Kebonallas	6	5
6.	SDN 1 Tijayan	5	4
7.	SDN 2 Tijayan	5	5
8.	SDN 1 Kepurun	6	5
9.	SDN 2 Kepurun	6	4
10.	SDN Sapen	6	5

Tabel 4. Rekapitulasi hasil penelitian ketersediaan peralatan dan perlengkapan UKS

No	Nama Sekolah	Persentase Ketersedian Sarana Dan Prasaran UKS	
		Peralatan	Perlengkapan
1.	SDN 1 Borangan	62.5 %	33.3 %
2.	SDN 2 Borangan	62.5 %	83.3 %
3.	SDN 1 Kecemen	87.5 %	83.3 %
4.	SDN 2 Kecemen	25 %	83.3 %
5.	SDN Kebonallas	75 %	83.3 %
6.	SDN 1 Tijayan	62.5 %	66.7 %
7.	SDN 2 Tijayan	62.5 %	83.3 %
8.	SDN 1 Kepurun	75 %	83.3 %
9.	SDN 2 Kepurun	75 %	66.7 %
10.	SDN Sapen	62.5 %	83.3 %
Jumlah		650 %	749.8 %
Rata-rata		6.50 %	7.49 %

Tabel diatas menunjukkan besarnya persentase ketersediaan peralatan dan perlengkapan UKS. Dari grafik dan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo sebagian besar memiliki peralatan UKS yang lengkap dan dalam keadaan baik. Prosentase tertinggi mengenai ketersediaan peralatan UKS sebesar 87.5% yang berarti sekolah tersebut memiliki peralatan yang sangat memadai dikatagorikan sangat baik untuk kegiatan UKS. Sekolah yang mencapai

prosentase tertinggi 87.5 % meliputi SDN 1 Kecemen. Persentase terendah sebesar 25% meliputi SDN 2 Kecemen dikarenakan peralatan di ruang UKS tidak terpelihara dengan baik sehingga ruang UKS beralih fungsi untuk menyimpan alat-alat olahraga.

Ketersediaan perlengkapan UKS yang ada di sekolah dasar dapat diketahui bahwa sebagian besar Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten sudah memiliki perlengkapan UKS yang baik. Prosentase tertinggi sebesar 83.3 % menunjukkan bahwa Sekolah Dasar memiliki ketersediaan perlengkapan UKS baik untuk menunjang kegiatan kesehatan sekolah. Sekolah yang memiliki prosentase 83.3 % berjumlah 7 sekolah meliputi SDN 2 Borangan, SDN 1 Kecemen, SDN 2 Kecemen, SDN Kebonallas, SDN 2 Tijayan, SDN 1 Kepurundan SDN Sapen. Sekolah Dasar yang memiliki prosentase terendah sebesar 33.3 % meliputi SDN 1 Borangan dikarenakan Sekolah Dasar tersebut memiliki perlengkapan UKS yang kurang lengkap dikarenakan pengurus atau guru penjasorkes yang ditugaskan untuk menjaga atau memelihara UKS meninggal dunia dan belum ada pengganti guru penjasorkes sehingga ketika menyelenggarakan penelitian banyak perlengkapan yang tidak ada atau hilang didalam ruang UKS.

Secara keseluruhan kondisi ketersediaan peralatan dan perlengkapan UKS yang dimiliki setiap Sekolah Dasar Negeri Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo dalam keadaan baik. Adapun yang menunjukkan prosentase terendah 25 % yang disebabkan karena peralatan di ruang UKS tidak terpelihara dengan baik sehingga ruang UKS beralih fungsi untuk menyimpan alat-alat olahraga.

Ketersediaan peralatan dan perlengkapan UKS yang baik dan lengkap di sekolah dapat bermanfaat untuk kegiatan kesehatan sekolah.

Ketersediaan peralatan UKS Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan diperoleh nilai maksimum sebesar 87.5 dan nilai terendah 25. Nilai 25 menunjukkan ketersediaan peralatan sangat kurang, dikarenakan peralatan di ruang UKS tidak terpelihara dengan baik sehingga ruang UKS beralih fungsi untuk menyimpan alat-alat olahraga. Rerata yang diperoleh sebesar 6,50 serta hasil perhitungan standar deviasi sebesar 1,64.

Berikut merupakan distribusi frekuensi ketersediaan peralatan UKS Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten tahun 2015.

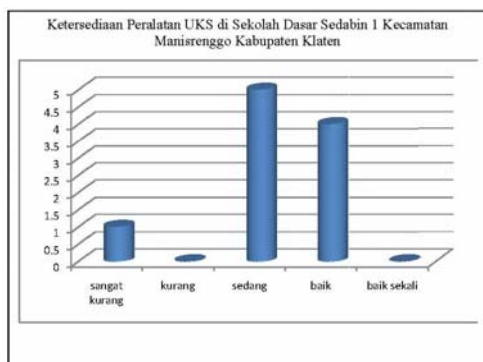
Tabel 5. Distribusi frekuensi ketersediaan peralatan UKS Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Relatif
>7,18	Sangat Lengkap	0	0 %
5,86 ≤ 7,18	Lengkap	4	40 %
4,54 ≤ 5,86	Sedang	5	50 %
3,22 ≤ 4,54	Kurang Lengkap	0	0 %
≤ 3,22	Kurang lengkap sekali	1	10 %
Jumlah		10	100 %

Dari tabel distribusi ketersediaan peralatan UKS Sekolah Dasar Negeri Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Manisrenggo tahun 2015 secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa ketersediaan peralatan UKS termasuk kategori sedang, yang terletak pada interval $4,54 \leq 5,86$ yaitu sebanyak 5 sekolah (50 %). Kategori paling rendah yaitu kurang lengkap sekali meliputi 1 sekolah (10 %) serta sisanya sebanyak 4

sekolah (40 %) termasuk katagori lengkap dan 0 sekolah (0 %) berkatagori kurang lengkap, sementara 0 sekolah (0 %) dalam kondisi kurang lengkap sekali atau tidak ada. Dari rata-rata persentasenya ketersediaan peralatan UKS Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten. Maka dapat disimpulkan ketersediaan peralatan UKS Termasuk dalam kondisi baik.

Untuk lebih memudahkan, maka disajikan gambaran dalam bentuk histrogram Ketersediaan Peraalatan UKS Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten tahun 2015 sebagai berikut:



Gambar 2: Diagram Batang Ketersediaan Peralatan UKS di Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo.

Ketersediaan perlengkapan UKS Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo

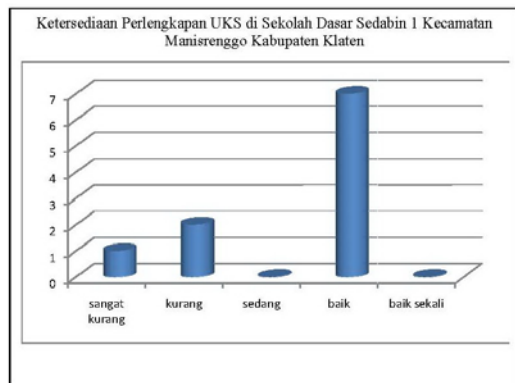
Rekapitulasi data mengenai ketersediaan perlengkapan UKS menunjukkan bahwa nilai maksimum sebesar 83.3 dan nilai minimumnya 33.3. Rerata yang diperoleh sebesar 7.49. simpangan dari mean sebesar 4.5. Dari data tersebut maka pengelompokan katagori skala 5 kelas interval adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi frekuensi ketersediaan perlengkapan UKS Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo

Kelas Interval	Katagori	Frekuensi	Relatif
>5,95	Sangat Lengkap	0	0 %
4,98 ≤ 5,95	Lengkap	7	70 %
4,01 ≤ 4,98	Sedang	0	0 %
3,04 ≤ 4,01	Kurang Lengkap	2	20 %
≤3,04	Kurang lengkap sekali	1	10 %
Jumlah		10	100%

Perlengkapan merupakan sarana mendasar yang harus terdapat dalam UKS karena perlengkapan merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pertolongan sehingga apabila perlengkapan yang terdapat di ruang UKS tidak tersedia atau kurang maka akan menggu kegiatan pertolongan kepada siswa apabila terjadi cedera, kecelakaan atau sakit. Tabel 5 menjelaskan bahwa Ketersediaan perlengkapan UKS Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo sebagian besar berkatagori lengkap, yang terletak pada iterval 4,98 ≤ 5,95 yaitu sebanyak 7 sekolah (70 %). Katagori paling rendah yaitu kurang lengkap sekali meliputi 1 sekolah (10 %) serta sisanya sebanyak 2 sekolah (20 %) termasuk katagori kurang lengkap dan 0 sekolah (0 %) berkatagori sedang , sementara 0 sekolah (0 %) dalam kondisi sangat lengkap. Meskipun tergolong lengkap sekolah harus meningkatkan perlengkap UKS agar dalam pelaksanaan kegiatan UKS dapat berjalan dengan lancar dan dapat memberikan pertolongan secara maksimal ketika terjadi cedera, kecelakaan atau sakit disekolah.

Berikut ini merupakan histrogram distribusi frekuensi Ketersediaan perlengkapan UKS Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo.



Gambar 3: Diagram Batang Ketersediaan Perlengkapan UKS di Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo.

Dari deskripsi tabel tingkat ketersediaan sarana dan prasarana diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klatentahun 2015 memiliki ketersediaan perlengkapan UKS yang tergolong baik, yang berarti perlengkapan UKS disekolah masih lengkap dan terawat. Untuk meningkatkan peran UKS disekolah perlu adanya kerjasama yang baik untuk menjaga, merawat dan pemeliharaan UKS sehingga lebih bermanfaat bagi seluruh warga sekolah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil rekapitulasi keseluruhan yang telah dipaparkan pada tabel maupun diagram sebelumnya dapat dilihat perbedaan tingkat kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten. Hal ini dapat dilihat bahwa sebanyak 1 sekolah (10 %) mempunyai katagori sangat lengkap, 2 sekolah (20 %) mempunyai katagori lengkap, 5 sekolah (50 %) mempunyai katagori sedang, 2 sekolah (20 %) mempunyai katagori kurang lengkap dan 0 sekolah (0 %) mempunyai katagori

kurang lengkap sekali. Frekuensi terbanyak pada interval $8,88 \leq 10,52$. Ini berarti ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar Negeri Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten tahun 2015 secara keseluruhan berada pada kondisi sedang. Secara rinci dapat dijelaskan deskripsi data berdasarkan indikator sebagai berikut:

Ketersediaan sarana dan prasarana UKS yang terdapat di Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klatentahun 2015 berdasarkan peralatan adalah 0 sekolah (0 %) mempunyai katagori sangat lengkap, 4 sekolah (40 %) mempunyai katagori lengkap, 5 sekolah (50 %) mempunyai katagori sedang, 0 sekolah (0 %) mempunyai katagori kurang lengkap dan 1 sekolah (10 %) mempunyai katagori kurang lengkap sekali. Frekuensi terbanyak pada interval $4,54 \leq 5,86$. Ini berarti ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar Negeri Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten tahun 2015 berdasarkan peralatan adalah berkatagori sedang.

Ketersediaan sarana dan prasarana UKS yang terdapat di Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klatentahun 2015 berdasarkan perlengkapan adalah 0 sekolah (0 %) mempunyai katagori sangat lengkap, 7 sekolah (70 %) mempunyai katagori lengkap, 0 sekolah (0 %) mempunyai katagori sedang dan 2 sekolah (20 %) mempunyai katagori kurang lengkap dan 1 sekolah (10 %) mempunyai katagori kurang sekali. Frekuensi terbanyak pada interval $4,98 \leq 5,95$. Ini berarti ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar Negeri Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten

Klaten tahun 2015 berdasarkan perlengkapan adalah berkategori lengkap.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar Negeri Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten tahun 2015 adalah sekolah (0 %) berkategori sangat baik, 3 sekolah (30 %) berkategori baik, 5 sekolah (50 %) berkategori sedang, 0 sekolah (0 %) berkategori kurang dan 2 sekolah (20%) berkategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada interval $8,88 \leq 10,52$. Berarti ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar Sedabin 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten tahun 2015 secara keseluruhan adalah berkategori sedang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi dinas pendidikan dan pihak sekolah maupun pihak terkait dengan di ketahui keadaan ketersediaan sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar agar dapat meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana UKS.
2. Untuk kebersihan dan perawatan sarana dan prasarana UKS lebih di tingkatkan.
3. Bagi guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan diharapkan lebih memahami tentang pelayanan kesehatan disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono.(2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*.Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Silvia. (2009). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Drajat Martianto. (2005). *Menjadikan UKS Sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Moh. Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Soekidjo Notoatmodjo, (1993). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta: penerbit Andi offset. 145 hal
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Agket, Tes dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offse